



IMPLEMENTASI SAK EMKM DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO BARBIE SALON BENGKULU

Emi Liana¹⁾ Neri Susanti²⁾ Zahrah Indah Ferina³⁾

¹⁾ *Study Program of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

^{2,3)} *Department of Accounting, faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹⁾ emibengkulu1717@gmail.com ; ²⁾ Nearrysanti@gmail.com ;
³⁾ Zahrah.indahferina@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the implementation of financial report preparation based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) at Bengkulu Barbie Salon Micro Business which is engaged in beauty care services. The analytical method used in this research is comparative descriptive analysis. The results of the study are based on the presentation of financial reports consisting of daily and monthly financial reports that only show monthly net expenses and income and do not make reports that are in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) which consists of finance position report, income statement and notes to financial statements. This study suggests that the Barbie Salon should make a financial position report, profit and loss statement and notes on financial statements so that the financial statements at the end of each year are listed in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

Keywords: *Implementation, SAK EMKM, financial reports, Barbie Salon Micro Business*

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang sangat banyak di Indonesia. UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Agar dapat diakui sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) minimal memiliki nilai kekayaan bersih sebesar Rp50.000.000, ini termasuk kriteria usaha Mikro. Di Indonesia masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai akuntansi dan standar akuntansi keuangan menjadi masalah mendasar bagi Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM). Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UMKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya, berbagai faktor seperti kurangnya keterampilan yang dimiliki mengenai pencatatan akuntansi, karena UMKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, sehingga masih belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya di dalam UMKM tersebut.

Barbie Salon terletak di Jl. Dp Negara 5 RT 24 RW 05 NO 115A Pagar Dewa Kota Bengkulu, Barbie Salon merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang jasa perawatan kecantikan. Berdasarkan Hasil wawancara awal dengan Ibu Yullin selaku pemilik usaha

mikro Barbie Salon Bengkulu, terlihat bahwa UMKM Barbie Salon belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang diberlakukan untuk UMKM, hal ini dikarenakan masih minimnya informasi dan sosialisasi mengenai SAK EMKM kepada pelaku UMKM di Kota Bengkulu terutama pada usaha mikro Barbie Salon Bengkulu. Kemudian Pencatatan laporan keuangan di Barbie Salon juga masih tergolong sederhana, dengan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. UMKM ini Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk UMKM.

2. Tinjauan Pustaka

A. Pengertian Akuntansi

Definisi akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.

B. Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sujarwini, 2017). Dibawah ini 5 Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonnesia :

1. PSAK-IFRS (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan-IFRS)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) digunakan oleh perusahaan yang memiliki akuntabilitas publik dan PSAK, resmi mengadopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS).

2. SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum.

3. SAS (Standar Akuntansi Syariah)

Standar Akuntansi Syariah adalah PSAK syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi ekonomi syariah.

4. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, ED SAK ini mengacu oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP.

5. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah)

Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah.

C. SAK EMKM

Pada tahun 2016 SAK EMKM mulai disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Dengan disahkan SAK EMKM tersebut diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan (SAK EMKM, 2018). SAK EMKM merupakan standar keuangan yang dibuat sederhana jika dibandingkan dengan SAK lainnya, karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya menggunakan biaya

historis (historical cost) yang mana sebuah UMKM hanya mencatat aset dan utangnya sebesar harga perolehan atau harga belinya (SAK EMKM, 2018).

D. Laporan Keuangan Entitas Berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan suatu entitas dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang nantinya akan bermanfaat bagi para pengguna dalam mengambil keputusan, misalnya saja laporan keuangan dapat membantu pihak entitas dalam mencari tambahan modal ke lembaga keuangan dan lembaga keuangan dapat melihat laporan keuangan entitas tersebut menjadi dasar pengambilan keputusan apakah layak atau tidak mendapat pinjaman modal.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) laporan keuangan minimum terdiri dari 3 unsur, yaitu : laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2018 : 8).

1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 9) unsur-unsur tersebut disajikan Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK EMKM (2018 : 11) laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan;
- b. Beban keuangan;
- c. Beban pajak.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang disajikan memuat informasi sebagai berikut (SAK EMKM 2018 : 13) :

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi

3. Metode Penelitian

A. Metode Pengambilan Sampel

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, sedangkan sumber data yang digunakan peneliti meliputi :

1. Data Primer

Data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancara merupakan sumber data utama.

Data yang terkait adalah sejarah usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu, struktur organisasi usaha Mikro Barbie Salon dan laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu. Data yang diperoleh oleh peneliti dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu yaitu kepada Ibu Yullin dan Poppy selaku karyawan di Barbie Salon Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari dokumentasi terkait catatan keuangan UMKM Barbie Salon Bengkulu.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisa dokumen-dokumen seperti: catatan-catatan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan pada usaha Barbie Salon Bengkulu.

2. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur. Yaitu wawancara bebas, misalnya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari responden.

C. Metode Analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif komperatif. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan penyajian laporan keuangan usaha mikro Barbie Salon Bengkulu dengan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan menarik kesimpulan dari permasalahan dalam laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu sesuai atau tidak sesuai.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Laporan keuangan usaha mikro Barbie Salon Bengkulu

Sesuai dengan kutipan wawancara dengan Ibu Yullin Elvia Eriani selaku Pemilik (Owner) sekaligus bagian keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu menjelaskan : “Nama usaha ini adalah Barbie Salon, usaha ini bergerak dibidang jasa perawatan kecantikan, usaha ini berdiri pada tanggal 18 Agustus 2018 dan sekarang saya baru memiliki 3 karyawan, untuk modal pertama hanya percaya diri aja, saya membuka jasa pemasangan eyelash extension, sulam alis dan krim-krim kecantikan. Ya lama-kelamaan saya memberanikan diri membuka salon stay ini dengan modal awal sekitar Rp.70.000.000 lebih, jadi kita masuk kedalam golongan UMKM tingkat Mikro.” (wawancara tanggal 05 Desember 2020 Pukul 15.50 WIB)

Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu untuk bagian yang membuat catatan laporan keuangan masih dilakukan oleh Ibu Yullin sebagai owner atau pemilik. “Terkait usaha yang saya jalankan ini sangat penting sekali dalam menyusun laporan keuangan supaya bisa mengetahui pengeluaran, naik turunnya omset dan keuntungan yang saya dapatkan. Laporan keuangan mulai saya susun sejak awal membuka salon tetapi hanya laporan keuangan seadanya yang bisa saya buat, misalnya setiap harinya dari tanggal 01 orang yang bersalon dicatat, nanti pas salon tutup saya menghitung berapa uang masuk dan uang keluar, lanjut hari berikutnya seperti itu juga sampai akhir bulan, jadi pas 30 hari atau 1 bulan saya hitung

pengeluaran dan pendapatan bersih untuk 1 bulan yang saya dapatkan itu berapa.” (wawancara tanggal 05 Desember 2020 Pukul 15.50 WIB)

Pemilik juga menceritakan beberapa kendala yang membuat laporan keuangannya tidak tercatat, seperti : “Untuk beberapa bulan ini saya ada banyak kesibukan bolak-balik ke Palembang mengantar Ibu mertua berobat, ini saja tanggal 3 kemarin baru tiba di Bengkulu lagi, jadi laporan untuk beberapa bulan itu belum sempat saya hitung lagi dan banyak yang tidak tercatat apa saja yang keluar dan masuk, ada juga beberapa hari tutup jadi anggap saja yang bulan-bulan kemarin kosong. Oh iya saya tidak membuat laporan tahunan soalnya catatan tahun 2018 sudah hilang bukunya, untuk 2019 juga saya tidak buat karena buku catatannya aja dari bulan April sampai Juli 2020 jadi tidak bisa saya buat. Saya belum pernah mendengar SAK EMKM sebelumnya.” (wawancara tanggal 05 Desember 2020 Pukul 15.50 WIB)

Dalam hal ini usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum menerapkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) yang mana merupakan sebagai standar acuan dalam menyusun laporan keuangan. Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik menceritakan bahwa dirinya belum tahu dalam menyusun laporan SAK EMKM :

“Untuk pelatihan dalam menyusun laporan keuangan saya belum pernah mengikutiinya, untuk pendapatan salon ini alhamdulillah ada peningkatan, ya namanya usaha ya pasti ada naik dan ada turunnya, untuk kendala sebelumnya tidak ada kendala karena laporan keuangan yang saya buat hanya sederhana laporan yang bisa saya buat aja, tapi karena terhalangnya waktu dalam beberapa bulan ini dan tidak ada SDM yang bisa membantu menyususnya jadi belum saya susun, banyak catatan yang tidak tercatat juga jadi laporan bulanan yang kemarin kayaknya tidak dihitung, itulah kendalanya.” (wawancara tanggal 05 Desember 2020 Pukul 15.50 WIB)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan yang disusun oleh pemilik usaha Mikro Barbie Salon. Penjelasan dari laporan keuangan tersebut sebagai berikut : Laporan keuangan biasa yang bisa dibuat oleh pemilik untuk menunjukkan posisi keuangan usaha pada akhir peridoe tersebut. Dalam laporan keuangannya terdiri dari laporan keuangan harian dan laporan keuangan bulanan saja yang memperlihatkan pengeluaran dan pendapatan bersih setiap bulannya dan tidak membuat laporan keuangan tahunan.

Perbandingan Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM dan Laporan Keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu

No	Laporan keuangan	SAK EMKM	Usaha Mikro Barbie Salon	Sesuai / Tidak sesuai
1.	Laporan Posisi Keuangan	a. Kas dan serta kas b. Piutang c. Persediaan d. Aset Tetap e. Utang Usaha f. Utang Bank g. Ekuitas	Tidak ada laporan posisi keuangan (Sumber : Dari catatan laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon atau pemilik Ibu Yullin Elvia Eriani)	Belum sesuai karena usaha Mikro Barbie salon bengkulu belum menyajikan laporan posisi keuangan
2.	Laporan Laba Rugi	a. Pendapatan b. Beban Keuangan	Tidak ada laporan laba	Belum sesuai karena usaha

		c. Beban Pajak	rugi (Sumber : Dari catatan laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon atau pemilik Ibu Yullin Elvia Eriani)	Mikro Barbie Salon Bengkulu belum menyajikan pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi
3.	Catatan Atas Laporan Keuangan	a. Sesuatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM b. Ikhtisar kebijakan akuntansi c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan	Tidak ada laporan Catatan atas laporan keuangan (Sumber : Dari catatan laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon atau pemilik Ibu Yullin Elvia Eriani)	Belum sesuai, karena usaha Mikro Barbie Salon tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga tidak bisa menggambarkan secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangannya.

Pembahasan

1. Implementasi SAK EMKM Pada Usaha Mikro Barbie salon Bengkulu

Berdasarkan hasil dari tabel perbandingan laporan keuangan menurut SAK EMKM dan laporan keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum sepenuhnya mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan belum diterapkan.

Dari hasil pembahasan diatas dapat kita lihat usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum menerapkan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), karena usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu hanya membuat laporan keuangan seadanya seperti laporan keuangan harian dan laporan keuangan bulanan, yang memperlihatkan pendapatan dan pengeluarannya saja.

Jadi dapat kita lihat dari kerangka analisis laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu tidak sesuai. Selanjutnya peneliti mengimplementasikan laporan keuangan usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu dengan membuat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan seperti di bawah ini.

2. Implementasi Laporan Keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Yang Sudah Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

BARBIE SALON		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
APRIL 2019 - MARET 2020		
aset		
aset lancar		
kas		Rp 197,498,000.00
piutang		Rp 1,424,000.00
persediaan		Rp 2,113,000.00
total aset lancar		Rp 201,035,000.00
aset tetap		
peralatan		Rp 1,755,000.00
akumulasi penyusutan peralatan		Rp (519,750.00)
total aset tetap		Rp 1,235,250.00
total aset		Rp 202,270,250.00
liabilitas + ekuitas		
ekuitas pemilik		
laba usaha		Rp 146,433,250.00
prive		Rp 14,163,000.00
Laba bersih		Rp 132,270,250.00
TOTAL EKUITAS		Rp 202,270,250.00

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat jika Usaha Mikro Barbie Salon memiliki saldo asset tahun 2020 sebesar Rp202,270,250 dan liabilitas + ekuitas saldo ekuitas pemilik sebesar Rp70,000,000 ditambah laba bersih Rp132,270,000 jadi total saldo ekuitas sebesar Rp202,270,250 yang artinya angka tersebut balance dan sesuai dengan persamaan dasar akuntansi (asset = liabilitas + ekuitas).

Tabel 5. Laporan Laba Rugi

BARBIE SALON		
LAPORAN LABA RUGI		
APRIL 2019 - MARET 2020		
PENDAPATAN JASA		Rp 159,797,000.00
BEBAN		
BEBAN LISTRIK	Rp 421,000.00	
BEBAN GAJI	Rp 12,423,000.00	
BEBAN AKUMULASI PENYUSUTAN	Rp 519,750.00	
JUMLAH	Rp 13,363,750.00	
LABA USAHA		Rp 146,433,250.00

Sumber : Implementasi hitungan dari peneliti berdasarkan laporan keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu.

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat jika Usaha Mikro Barbie Salon menunjukkan saldo pendapatan tahun 2020 sebesar Rp159,797,000 dan saldo beban sebesar Rp13,363,750 jadi pendapatan jasa dikurangi dengan beban, total saldo laba usaha sebesar Rp146,433,250 jadi bisa diketahui laporan keuangannya ketika akhir periode.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan

BARBIE SALON BENGKULU

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA APRIL 2019 SAMPAI MARET 2020**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a Pendirian dan Informasi lainnya

Berdasarkan data tabel implementasi diatas dapat dilihat bahwa Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu dalam laporan keuangannya telah diimplementasikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

5. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi SAK EMKM pada Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Laporan keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu tidak mengimplementasikan atau tidak membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pelaporan informasi keuangan terus dilakukan secara rutin, dan pemilik usaha Mikro Barbie Salon sudah mempertanggungjawabkan atas laporan keuangan tersebut dengan menghitung sendiri hasil usahanya setiap hari dan setiap bulannya.
3. Peneliti telah mengimplementasikan laporan keuangan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian maka disarankan usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu agar dapat membuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan supaya terdiri laporan keuangan pada akhir periode setiap tahunnya. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), agar dapat mengetahui perkembangan dan kesehatan Usaha Mikro Barbie Salon Bengkulu serta menilai kinerja perusahaan selama satu periode.

Daftar Pustaka

- Amani, Tatik. 2018. *Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo*. ASSETS : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak Volume 2 2 : 12-20.
- Astalia Pratiwi, Ade, J. Sondakh, Julie, Kalangi Linje. 2014. *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. Nichindo Manado Suisan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 2 No 3 September 2014, Hal. 254-265
- Dini, Ayesha Amalia, Fitriasari, Rizka. 2015. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*

- Berdasarkan SAK ETAP.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya
Frilisia, Friska dan Wirajaya, I Gede A. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP Pada PT. Aira Nusantara Indah.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 23. 1 : 787-812.
- Hendrian dan Hadiwidjaja, Rini D. 2016. *Implementation of Accounting Standard on Small and Medium-Sized Entities SMEs.* Global Journal of Business and Social Science Review 4 4 : 68 – 78.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.* Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/mengetahui-standar-akuntansi-indonesia/>. Di akses pada tanggal 20 Desember 2020
https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/751/jbptunikompp-gdl-zidninadaa-37509-4unikom_-i.pdf.
Di akses pada tanggal 15 November 2020
- http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/. Di akses pada tanggal 27 Oktober 2020
<https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/l8gBadnLh9EX6J3Q7ymc2q1vZTx5YUeS14bMHPsKVWRtFr0Dou.pdf>. Di akses pada tanggal 27 September 2020
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.mercubuanayogya.ac.id/1990/3/BAB%2520ll.pdf&ved=2ahUKEwici9vojYDtAhX17MBHYoIA5QQFjABegQICRAC&usg=AOvVaw2rULe9---IVESjQLTM4SA>
Di akses pada tanggal 13 November 2020
- Ismadewi, N.K, Herawati, N.T, dan Atmaja, A.T. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah SAK EMKM Pada Usaha Ternak Ayam Boiler Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudarsa Desa Pejahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan.* E-Journal S1 Ak Vol 8 2
- Muchid Abdul. 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik SAK ETAP pada UD Mebel Novel "L Banyuwang.* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Jember
- Rozalia, Siti 2020. *Analisis Penerapan SAK ETAP pada Usaha Milik Desa BUMDes Luhur Sepakat Desa Sido Luhur Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.* Skripsi Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Dehasen Bengkulu. Di lihat pada tanggal 2 November 2020
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
www.iaiglobal.or.id
www.pajak.go.id